

***COST EFFECTIVENESS ANALYSIS PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PADA BRONCHOPNEUMONIA PASIEN
BALITA DI RSUD DOKTER SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Farmasi**

RARA AMIATI

31117083



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2021**

ABSTRAK

Cost Effectiveness Analysis Penggunaan Antibiotik Pada Bronchopneumonia Pasien Balita Di RSUD Dokter Soekardjo Kota Tasikmalaya

Rara Amiati, Muharam Priatna, Ilham Alifiar
(S-1 Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya)

Abstrak

Bronchopneumonia adalah infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah dari parenkim paru yang melibatkan bronkus atau bronkiolus yang berupa distribusi berbentuk bercak-bercak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai ACER dan ICER pada penggunaan obat antibiotik pasien *bronchopneumonia* balita yang di rawat inap kelas 3 di RSUD Dokter Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan yaitu *deskriptif observasional* dengan desain penelitian *cross sectional* dan pengambilan data secara *retrospektif* dari bulan januari sampai desember 2020, data yang terkumpul kemudian dilakukan analisa farmakoekonomi dengan metode *Cost effectiveness analysis* dengan total pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu 111 pasien. Hasil dari penelitian ini bahwa penentuan ACER berdasarkan *outcome* yang paling *cost effectiveness* adalah sagestam injeksi dengan ACER Rp. 1.670.514,84, penentuan ACER berdasarkan lama perawatan bahwa antibiotik yang paling *cost effectiveness* adalah ampisilin injeksi dengan ACER Rp. 2.998.837,21, penentuan ICER berdasarkan lama perawatan, intervensi kesehatan tidak dapat dilakukan hal ini dikarenakan nilai ICER ketika ditambahkan dengan biaya awal pengobatan, biayanya lebih besar daripada biaya standar. Jadi dapat disimpulkan bahwa penentuan ACER obat antibiotik yang paling *cost effectiveness* berdasarkan *outcome* sagestam injeksi sedangkan berdasarkan lama perawatan ampisilin injeksi dan penentuan ICER untuk alternatif pengobatan yang digunakan yaitu obat dengan biaya tinggi dan efektivitas yang tinggi.

Kata kunci: *Bronchopneumonia, Cost effectiveness analysis, Farmakoekonomi.*

Abstract

Bronchopneumonia is an acute lower respiratory tract infection of the pulmonary parenchyma involving bronchi or bronchial in the form of a spot-shaped distribution. The purpose of this study is to find out the value of ACER and ICER on the use of antibiotic drugs bronchopneumonia patients who are in hospital class 3 at The Soekardjo Doctor Hospital Tasikmalaya City. The research method used is descriptive observational with cross sectional research design and retrospective data retrieval from January to December 2020, the collected data is then conducted pharmacoeconomic analysis with Cost effectiveness analysis method with total patients in accordance with the inclusion criteria of 111 patients. The result of this study that ACER determination based on the outcome of the most cost effectiveness is sagestam injection with ACER Rp. 1.670.514,84, determination of ACER based on the duration of treatment that the most cost effectiveness antibiotics are injection ampicillin with ACER Rp. 2.998.837,21, determination of ICER based on length of treatment, health interventions can not be done this is due to the value of ICER when added with the initial cost of treatment, the cost is greater than the standard cost. So it can be concluded that the determination of ACER antibiotic drugs are the most cost effectiveness based on the outcome of injection sagestam while based on the length of injection ampicillin treatment and the determination of ICER for alternative treatments used ie drugs with high cost and high effectiveness.

Keywords: *Bronchopneumonia, Cost effectiveness analysis, Pharmacoeconomics.*